BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang di pilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada follow up. Pada penelitian ini mengukur sejauh mana Pengetahuan Klien Tentang Diabetes Mellitus Type II di Wilayah Kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoamodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengungkap informasi mengenai tingkat pengetahuan klien diabetes mellitus tentang diabetes mellitus type II, maka populasi dalam penelitian ini adalah klien diabetes mellitus yang berjumlah 54 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau total sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Hidayat, 2009). Dengan demikian peneliti mengambil sampel dari seluruh

Khalimah, 2016
GAMBARAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKAKOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klien diabetes mellitus yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Padasuka. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam,2008).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Pengetahuan klien tentang diabetes mellitus	Segala sesuatu yang diketahui oleh klien tentang diabetes mellitus Meliputi: 1. Pengertian DM 2. Tanda dan gejala DM 3. Faktor risiko DM 4. Komplikasi DM 5. Diagnosis DM 6. Diet DM	Kuesioner	Ordinal	a. Baik jika jawaban benar (76%-100%) b. Cukup jika jawaban benar (56%-75%) c. Kurang jika jawaban benar (≤55%) (Arikunto, 2010)

3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tertera pada penelitian ini adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai diabetes mellitus type II, responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan menulis jawaban pada kertas kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dimana di sediakan pilihan jawaban a, b, c dan responden diminta memilih satu jawaban yang dianggap benar. Pertanyaan dibagi dalam 30 pertanyaan, dimana jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk

Khalimah, 2016
GAMBARAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKAKOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari intrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pertanyaan Dalam Butir Soal

Gambaran Pengetahuan Klien Tentang Diabetes Mellitus Type II	Pertanyaan Nomor
a. Pengertian DM	a. 1,2,3,4,5
b. Tanda dan gejala DM	b. 6,7,8,9,10
c. Faktor resiko DM	c. 11,12,13,14,15
d. Komplikasi DM	d. 16,17,18,19,20
e. Diagnosis DM	e. 21,22,23,24,25
f. Diet DM	f. 26,27,28,29,30

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indek yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui apakah kuisioner yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Kuesioner yang telah dibuat selanjutnya dilakukan uji validitas kepada 20 orang responden klien diabetes mellitus di Puskesmas Babakan Sari yang memiliki kriteria yang sama yaitu mempunyai jumlah klien diabetes mellitus peringkat kedua dari 5 puskesmas di wilayah Kota Bandung.

Uji validitas instrumen dilakukan peneliti pada tanggal 12 Mei 2016 di wilayah kerja Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung dengan 30 pertanyaan. Hasil uji validitas didapat 20 soal memiliki kuisioner r hitung > r tabel yaitu 0,465 > 0,444, jadi apabila nilai r hitung lebih dari 0,444 dapat dinyatakan soal valid. Sehingga 20 item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan klien diabetes mellitus type II di wilayah kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil ukur atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008).

Khalimah, 2016
GAMBARAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKAKOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$Ca = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}}\right]$$

Riyanto (2011)

Keterangan:

Ca	: *Cronbach Alpha* (reabilitas instrumen)
k	: banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_{b^2}$	: jumlah varians butir
σ_{t^2}	: varians total

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,827 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai alpha ≥ 0,60.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala puskesmas Padasuka Kota Bandung.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Melakukan Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan butir soal, pengecekan lembar jawaban responden, pengolahan data, analisa data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data kedalam beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing*

   Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

2. *Coding*

   Coding adalah untuk mengelompokkan jawaban-jawaban yang ada menurut jenisnya, dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan code angka selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah pembacanya.

3. *Processing*

   Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner kepaket program komputer.

4. *Cleaning*

   Cleaning (pembersihan data) melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

5. Melakukan teknis analisis

   Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian angka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

3.7.2 Analisa data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran pada

Khalimah, 2016
GAMBARAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKAKOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masing-masing variabel. Tabel distribusi merupakan bentuk tabel yang sederhana, biasanya data sendiri dari suatu variabel disertai dengan frekuensi masing-masing kategori dari variabel tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk pengetahuan adalah:

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maximal atau responden

Selanjutnya hasil presentase jumlah jawaban benar kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2010), yaitu :

a. Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai76-100%.
b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai56-75%.
c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai ≤55%.

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun data yang ditampilkan adalah tabel distribusi frekuensi pengetahuan klien tentang diabetes mellitus type II. Sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Interpretasi

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir Seluruh
51-75%	Sebagian Besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Satupun

3.8 Etika Penelitian

Khalimah, 2016
GAMBARAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG DIABETES MELLITUS TYPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKAKOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian ini antara lain adalah :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

   Lembar persetujuan (*Informed Consent*) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penulis. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka penulis tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Penulis memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anominity*)

   Untuk mejaga kerahasiaan identitas responden maka penulis tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner hanya mencantumkan insial nama responden saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

   Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh penulis dengan tidak memberikan informasi hasil penelitian selain untuk keperluan Akademik di prodi D3 Keperawatan UPI.

3.9 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016 – 02 Juni 2016 di wilayah kerja Puskesmas Padasuka Kota Bandung.